

RINGKASAN

VENNY ALLINZIA. Teknik Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria verrucosa*) Dengan Metode Tebar Di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Si.

Rumput laut adalah salah satu sumberdaya laut yang berpotensi. Budidaya rumput laut merupakan salah satu jenis budidaya di bidang perikanan yang memiliki peluang untuk dikembangkan. Budidaya rumput laut mempunyai peranan penting dalam meningkatkan produksi perikanan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta memenuhi kebutuhan pasar dalam dan luar negeri, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan dan petani ikan serta menjaga kelestarian sumber hayati perairan. Metode budidaya yang sesuai dan teknik budidaya yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam budidaya rumput laut. Metode budidaya yang dipilih hendaknya dapat memberikan pertumbuhan yang baik, mudah dalam penerapannya dan bahan baku yang digunakan murah serta mudah didapat.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah, pada tanggal 19 Desember 2018 – 19 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik budidaya rumput laut *Gracilaria verrucosa* dengan metode tebar diawali dengan mempersiapkan area budidaya rumput laut yaitu dengan menggunakan hapa seluas 1 m². Proses selanjutnya yaitu memilih bibit yang baik untuk digunakan dalam proses budidaya dan dilakukan penanaman bibit pada hapa dengan metode tebar yaitu dengan cara menebar bibit secara merata dalam hapa yang diletakkan dalam tambak. Bibit yang sudah ditebar selanjutnya dilakukan monitoring mulai dari kualitas air dan pertumbuhan rumput laut. Hasil laju pertumbuhan rumput laut *Gracilaria verrucosa* berkisar antara 0,98%-3,18%.

Pertumbuhan ini masuk dalam kategori karena laju pertumbuhan rumput laut >3%. Kualitas air yang terukur selama budidaya rumput laut *Gracilaria verrucosa* di tambak yaitu suhu berkisar 20-28°C, salinitas 24-31 ppt dan nilai pH antara 7-8,2. Parameter kualitas air masih berada dalam kisaran optimum untuk pertumbuhan rumput laut *Gracilaria verrucosa*. Proses pemanenan yang dilakukan dengan mengangkat rumput laut dari dasar tambak, kemudian rumput laut dicuci dengan air tambak pada bak untuk menghilangkan sisa-sisa lumpur dan hama pengganggu yang masih menempel pada rumput laut. Kendala yang ditemukan pada kegiatan budidaya rumput laut yaitu adanya hama pengganggu yang berada di sekitar rumput laut yaitu kerang-kerangan, trisipan dan banyaknya lumut sebagai kompetitor.

SUMMARY

VENNY ALLINZIA. Cultivation Technique of Seaweed (*Gracilaria verrucosa*) using Spread Method in Pond at Brackishwater Aquaculture Fisheries Center, Jepara, Central Java. Lecture Advisor Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Si.

Seaweed is one of the potential marine resources. Seaweed cultivation is one type of aquaculture in the field of fisheries that has the opportunity to be developed. Seaweed cultivation has an important role in increasing fisheries production to meet food and nutritional needs as well as meeting domestic needs and foreign market, expanding employment opportunities, increasing the income and welfare of fishermen and fish farmers and maintaining the preservation of aquatic biological resources. Appropriate cultivation methods and proper cultivation techniques can influence success in seaweed cultivation. The chosen cultivation method should be able to provide good growth, is easy to apply and the raw materials used are cheap and easy to obtain.

This Field Work Practice is carried out at the Central Brackish Aquaculture Fisheries (BBPBAP) Jepara, Central Java, on December 19, 2018 - January 19, 2019. The methods work used in this Field Work Practice are descriptive methods with primary and secondary data collection. Data collection is done by participation active, observation, interviews and literature study.

Seaweed cultivation techniques *Gracilaria verrucosa* with stocking method begins by preparing the seaweed cultivation area that is using a land area of 1 m². The next process is selecting good seeds to be used in the cultivation process and planting seedlings on the hapa using the stocking method, by spreading the seeds evenly in the hapa placed in the pond. The seeds that have been stocked will then be monitored starting from water quality and seaweed growth. The results of the growth rate of seaweed *Gracilaria verrucosa* ranged from 0.98% -3.18%. growth This is included in the category because the growth rate of seaweed >3%. Measured water quality during seaweed cultivation *Gracilaria verrucosa* in ponds, the temperature ranges from 20-28°C, salinity

24-31 ppt and pH value between 7-8.2. Water quality parameters are still within the range optimum for seaweed growth *Gracilaria verrucosa*. Harvesting process is carried out by lifting seaweed from the bottom of the pond, then seaweed is washed with pond water in a tub to remove waste mud and pests that are still attached to the seaweed. Constraints found in seaweed cultivation activities are the presence of pests around seaweed, namely shellfish, intruding participants and the number of mosses as competitors.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Praktek Kerja Lapang hingga penulisan laporan ini. Praktek Kerja Lapang yang berjudul Teknik Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria verrucosa*) Dengan Metode Tebar Pada Tambak di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Jawa Tengah. Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan ini merupakan salah satu syarat yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan program S1 di Universitas Airlangga. Tujuan utama dari kerja lapangan ini adalah untuk memantapkan teori dan praktek yang telah dipelajari di kampus dan dapat diselesaikan dengan serta diaplikasikan di lapangan.

Dalam proses pembuatan laporan ini penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca sekaligus demi menambah ilmu pengetahuan mengenai cara budidaya serta perkembangan teknologi dalam dunia perikanan.

Surabaya, 20 April 2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang hingga penyusunan Laporan Ilmiah ini. Penulis telah mendapat berbagai macam bantuan baik dari moril dan materil oleh berbagai pihak yang telah mendukung, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan PKL ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh, MP. Selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah mengizinkan melakukan Praktek Kerja Lapang.
3. Ibu Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga penyelesaian laporan PKL.
4. Orang tua tercinta, Ayah Subi Asmino dan Bunda Sri Partutik yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara material dan nonmaterial. Serta adik Nadhiifah Dwi S yang telah memberikan semangat.
5. Bapak Suhardi Atmoko Budi Susilo, S.Si , Ibu Arofah Lyla Nurhayati, S.Si , Ibu Agustien Naryaningsih, S.Si, M.Si , Bapak Suyoto, Bapak Puspito dan Bapak Bunyamin yang bersedia membimbing, memberikan arahan, informasi dan ilmu selama melaksanakan Praktek Kerja Lapang di BBPBAP Jepara.

6. Teman-teman seperjuangan selama pelaksanaan PKL di BBPBAP Jepara Jawa Tengah, Alifia, Nisaa', Rany, Afandi, Rizal, Alim, Iron, Izzan, Fachrul dan Bagus yang saling memotivasi, mendukung dan membantu selama kegiatan PKL.
7. Teman-teman sesama anak bimbingan Ibu Woro, Alifia, Dzikra, Ira, Afandi, Rizal, dan Rio yang saling memotivasi dan mendukung dalam penyusunan usulan hingga laporan PKL.
8. Teman-teman dari UNDIP, UNUD, UGM, UNRI, UBT, UNTAD, Univ. Bung Hatta dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selalu memberikan dukungan, semangat, saling berbagi informasi dan membantu selama kegiatan di Tambak Budidaya Rumput Laut dan di Laboratorium Kultur Jaringan Rumput Laut di BBPBAP Jepara.
9. Teman-teman seperjuangan ORCA 2016 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga laporan PKL dapat terselesaikan.